

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi profesional guru SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase sebesar 80,4%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan materi, pemahaman terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 80,2%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan akademik yang baik dalam berbagai aspek kognitif, mulai dari menghafal, memahami, menerapkan, hingga menganalisis materi pembelajaran.
3. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 5,874 lebih besar dari t tabel sebesar 2,021 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa SMP Negeri di Komda Kroya Kabupaten Cilacap..

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri wilayah Komda Kroya Kabupaten Cilacap, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesionalnya secara berkelanjutan, tidak hanya dalam penguasaan materi, tetapi juga dalam pengembangan metode dan bahan ajar yang lebih kreatif, inovatif, dan kontekstual. Selain itu, guru perlu lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan profesi seperti pelatihan, seminar, workshop, serta melakukan refleksi pembelajaran secara berkala. Guru juga diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada hafalan semata.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal dalam peningkatan kompetensi guru melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti media pembelajaran berbasis teknologi, akses

terhadap sumber belajar, serta program pelatihan internal. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong budaya akademik yang positif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan berdampak pada peningkatan prestasi akademik.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan diharapkan dapat menyusun kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kompetensi profesional guru secara merata, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran dan inovasi metode mengajar. Selain itu, perlu adanya pemerataan sarana dan prasarana pendidikan antar sekolah, khususnya antara sekolah di wilayah pusat dan pinggiran, agar tidak terjadi kesenjangan kualitas pendidikan.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, peserta didik perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif agar mampu memahami materi secara lebih mendalam serta menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, gaya belajar, serta penggunaan metode pembelajaran tertentu. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan

pendekatan atau metode yang berbeda, seperti penelitian kualitatif atau *mixed methods*, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

5.3 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri wilayah Komda Kroya Kabupaten Cilacap, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran dan prestasi akademik peserta didik. Semakin tinggi kompetensi profesional guru, maka semakin baik pula kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Temuan ini juga mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menguasai materi, memilih metode pembelajaran, serta memanfaatkan teknologi pembelajaran memiliki kontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi guru dan prestasi akademik peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa peningkatan kompetensi profesional guru perlu menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, maupun pengembangan diri secara mandiri. Selain itu, sekolah perlu memberikan dukungan berupa fasilitas pembelajaran yang memadai dan menciptakan budaya akademik yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru profesional mampu mendorong peserta didik lebih aktif, kritis, dan berprestasi dalam bidang akademik.

3. Implikasi Kebijakan

Penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak sekolah dan Dinas Pendidikan untuk menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan. Program pembinaan, supervisi akademik, pelatihan berbasis teknologi, serta pemerataan sarana dan prasarana pendidikan perlu ditingkatkan agar kualitas pembelajaran dapat merata di setiap sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang program peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kualitas guru sebagai faktor utama dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

4. Implikasi bagi Peserta Didik

Peningkatan kompetensi profesional guru berdampak pada terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi akademik yang optimal dan mampu mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.